

ABSTRAK

MAEMUNA, 2018. *Kemitraan Pemerintah Dengan Kelembagaan Adat Dalam Pembangunan Desa di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang* (dibimbing oleh Muhlis Madani dan Jaelan Usman).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola kemitraan serta faktor pendukung dan penghambat dalam kemitraan pemerintah dengan kelembagaan adat dalam pembangunan desa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskripsi kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola kemitraan pemerintah dengan kelembagaan adat dalam pembangunan desa di Desa Kaluppini merupakan pola kemitraan yang dibangun berdasarkan azas kehidupan organisasi yang mencakup tiga pola kemitraan yaitu; *Subordinate union of partnership*, *Linear Union of partnership* dan *Linear collaborati of partnership*. Kemitraan pemerintah dengan kelembagaan adat dalam pembangunan desa masih belum efektif karena pembangunan bukan hanya terfokus pada infrastruktur desa tetapi pembangunan juga harus menyentuh peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia.

Adapun factor pendukung yaitu saling mempercayai serta respon yang begitu baik mengenai kemitraan. Sedangkan factor penghambat yaitu rendahnya kapasitas Sumber Daya Manusia, kurangnya sosialisasi serta tidak adanya Peraturan Pemerintah yang secara khusus terkait kemitraan pemerintah dengan kelembagaan adat dalam pembangunan. Kedua faktor tersebut menjadi salah satu tolak ukur dalam berlangsung kemitraan dalam prose pembangun

Kata Kunci: Kemitraan, Pemerintah Daerah, Kelembagaan adat